

**KONTROL SOSIAL TERHADAP PERILAKU  
MENYIMPANG DALAM KAFE REMANG-REMANG  
DI BUKIT BETABUH DESA KASANG KECAMATAN  
KUANTAN MUDIK KABUPATEN Kuantan  
SINGINGI**

**SKRIPSI**



Oleh :

**ZULBADRI  
BP : 1410811008**

**PEMBIMBING I : DRA. DWIYANTI HANANDINI, M.SI**

**PEMBIMBING II: DRS. RINALDI EKA PUTRA, M.SI**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2019**

## ABSTRAK

**ZULBADRI, 1410811008, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Padang, Judul Skripsi: Kontrol Sosial Terhadap Perilaku Menyimpang Dalam Kafe Remang-Remang di Bukit Betabuh Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Pembimbing I Dra. Dwiyanti Hanandini, M. Si Pembimbing II Drs. Rinaldi Eka Putra, M. Si.**

Penelitian ini berangkat dari suatu fenomena sosial yang telah lama ada dan cenderung berkembang di Bukit Betabuh Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik yaitu kafe remang-remang. Umumnya di setiap wilayah Indonesia memiliki kafe, begitu juga dengan Kuantan Singingi, khususnya Bukit Betabuh Desa Kasang. Budaya nongkrong di kafe muncul sebagai *trend*, namun kini kopi bukan lagi satu-satunya yang dicari, melainkan suasana yang nyaman untuk bersantai baik sendiri atau bersama pasangan. Banyaknya bermunculan konsep dan ide-ide bertujuan memikat para pengunjung, diantaranya dengan mentransformasikan konsep “Kafe Remang-Remang”. Kini kafe semakin berkonotasi negatif, disebabkan kafe-kafe dimanfaatkan sebagai tempat melakukan kegiatan amoral. Sehingga dalam perjalanannya membentuk para konsumen yang lebih khusus, yaitu menjadi tempat berbuat asusila. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kontrol sosial terhadap keberadaan kafe remang-remang dan mendeskripsikan kendala penertiban terhadap perilaku menyimpang dalam kafe remang-remang.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Teori yang digunakan adalah tentang kontrol sosial yang dipelopori oleh Travis Hirschi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya bentuk kontrol sosial yang dilakukan terhadap perilaku menyimpang dalam kafe remang-remang di Bukit Betabuh Desa Kasang yaitu: *pertama*, kontrol sosial preventif, seperti 1. Melakukan sosialisasi, 2. Memberikan surat peringatan, 3. Melakukan pemanggilan, 4. Penegakkan peraturan daerah, dan 5. teguran dari masyarakat. *Kedua*, kontrol sosial represif, seperti 1. Melakukan razia, dan 2. Melakukan penggusuran. Sedangkan kendala yang dihadapi dalam menertibkan perilaku menyimpang dalam kafe remang-remang yaitu: *Pertama*, adanya pihak yang membekingi. *Kedua*, adanya kebocoran informasi razia, dan *Ketiga*, pemilik kafe pribumi Desa Kasang.

**Kata Kunci: Kontrol Sosial, Kafe Remang-Remang**

## ABSTRACT

**ZULBADRI, 1410811008, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, Thesis Title: Social Control of Deviant Behavior in Remang-Remang Cafes in Bukit Betabuh Kasang Village Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi District. Advisor I Dra. Dwiyanti Hanandini, M. Si Advisor II Drs. Rinaldi Eka Putra, M. Si.**

This research departs from a social phenomenon that has long existed and tends to develop in Bukit Betabuh, Kasang Village, Kuantan Mudik District, a dimly lit cafe. Generally in every region of Indonesia has a cafe, as well as Kuantan Singingi, especially Bukit Betabuh Kasang Village. The culture of hanging out in cafes appears as a trend, but now coffee is no longer the only one sought, but a comfortable atmosphere to relax either alone or with a partner. The number of emerging concepts and ideas aimed at luring visitors, including by transforming the concept of "Dimly Lit Cafe". Now the cafe has a negative connotation, because cafes are used as a place for immoral activities. So that in its journey to shape consumers who are more specialized, which is to become a place of immorality. This study aims to describe the form of social control of the existence of dimly lit cafes and describe the obstacles to control of deviant behavior in dimly lit cafes.

This research was conducted with a qualitative approach with descriptive type. Research informants were selected using purposive sampling technique and in data collection used observation techniques and in-depth interviews. The theory used is about social control pioneered by Travis Hirschi.

The results showed that there was a form of social control carried out on deviant behaviors in dimly lit cafes in Kasang Village, namely: *first*, preventive social control, such as 1. socializing, 2. giving warning letters, 3. making summons, 4. enforcing regional regulations, and 5. reprimand from the community. *Second*, repressive social control, such as 1. Conducting raids, and 2. Conducting evictions. While the constraints faced in curbing deviant behavior in dimly lit cafes are: *First*, there are parties who are backing. *Second*, there was information leakage raids, and *Third*, cafe owners of indigenous people in Kasang Village.

**Keywords: Social Control, Dimly Lit Cafe**